

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 2
KOTA PALU**

Atika Firdausi¹, Nursupiamin², Wiwin Mistiani³
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
atikafirdausii@gmail.com

ABSTRACT

This study investigates the impact of reward on students' learning motivation in Akidah Akhlak at MAN 2 Kota Palu. Low learning motivation among students has been identified as a challenge that can hinder their academic achievement and engagement in religious education. Therefore, this research aims to determine whether the implementation of reward significantly enhances students' learning motivation. A quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest–posttest design was employed. The sample consisted of 91 students from three classes. Data were collected using a learning motivation questionnaire that had been tested for validity and reliability. The normality of the data was assessed using the Shapiro–Wilk test, and differences between pretest and posttest scores were analyzed using the Paired Samples T-Test. The findings revealed an increase in the mean learning motivation score from 29.4 in the pretest to 34.2 in the posttest. The Paired Samples T-Test indicated a significant difference with $t(90) = -14.40$, $p < 0.001$, while the effect size, measured by Cohen's $d = 1.51$, demonstrated a very large effect. These results confirm that reward is an effective strategy to improve students' learning motivation in Akidah Akhlak, suggesting that the integration of reward-based interventions can positively influence students' engagement and performance in religious education settings.

Keywords: reward, learning motivation, akidah akhlak

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Palu. Rendahnya motivasi belajar di kalangan siswa telah diidentifikasi sebagai tantangan yang dapat menghambat pencapaian akademik dan keterlibatan mereka dalam pendidikan agama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan reward secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen one-group pretest–posttest digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian terdiri dari 91 siswa dari tiga kelas. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner motivasi belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Normalitas data dinilai menggunakan uji Shapiro–Wilk, dan perbedaan skor pretest dan posttest dianalisis dengan Paired Samples T-Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor motivasi belajar dari 29,4 pada pretest menjadi 34,2 pada posttest. Paired Samples T-Test menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan $t(90) = -14,40$, $p < 0,001$,

sementara ukuran efek yang diukur dengan Cohen's $d = 1,51$ menunjukkan pengaruh yang sangat besar. Temuan ini menegaskan bahwa reward merupakan strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, serta menunjukkan bahwa penerapan intervensi berbasis reward dapat secara positif mempengaruhi keterlibatan dan kinerja siswa dalam pendidikan agama.

Kata Kunci: Reward, Motivasi Belajar, Akidah Akhlak

A. Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan aktif, ketekunan, serta orientasi pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam perspektif pendidikan, motivasi belajar dipahami sebagai dorongan internal maupun eksternal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Uno, 2016). Sejalan dengan itu, Sardiman (2018) menjelaskan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak, pengarah, dan penyeleksi perilaku dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar menjadi sangat penting dalam pembelajaran Akidah Akhlak, yang kerap dianggap monoton oleh peserta didik. Mata pelajaran ini memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa, sehingga

dibutuhkan motivasi yang kuat. Motivasi tersebut dapat muncul dari dorongan internal siswa maupun dari faktor eksternal, seperti pemberian hadiah atau penghargaan oleh guru (Syafitri, 2023).

Namun, hasil observasi awal di MAN 2 Kota Palu menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih kurang aktif, kurang antusias, dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, baik melalui pendekatan internal maupun eksternal.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pemberian reward sebagai bentuk penguatan positif. Dalam teori behavioristik, reward dipandang sebagai reinforcement yang dapat memperkuat perilaku yang diharapkan (Skinner, 1953). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian reward memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik (Emda, 2017;

Putri & Wahyuni, 2020). Reward dapat meningkatkan rasa percaya diri, semangat belajar, serta partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji pengaruh reward pada mata pelajaran umum dan belum secara spesifik meneliti penerapannya pada mata pelajaran Akidah Akhlak di tingkat madrasah aliyah. Selain itu, penelitian dengan desain pra-eksperimental pada konteks pembelajaran pendidikan Islam masih relatif terbatas. Hal ini menjadi gap penelitian yang hendak dijawab oleh studi ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Palu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis penguatan positif, serta kontribusi praktis bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* melalui model *one group pretest-posttest*. Desain ini digunakan untuk menguji pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah perlakuan tanpa melibatkan kelompok kontrol.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Palu yang berjumlah 15 kelas. Sampel penelitian terdiri dari 91 peserta didik yang berasal dari tiga kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan pertimbangan kesesuaian jadwal pembelajaran serta rekomendasi dari pihak sekolah.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket motivasi belajar yang disusun dengan mengacu pada model ARCS yang dikembangkan oleh John Keller. Model ARCS mencakup empat indikator utama, yaitu *Attention* (perhatian), *Relevance* (relevansi), *Confidence* (kepercayaan diri), dan *Satisfaction* (kepuasan). Keempat indikator tersebut merupakan indikator yang telah banyak digunakan dalam

kajian motivasi belajar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengadaptasi indikator-indikator tersebut agar sesuai dengan konteks pembelajaran Akidah Akhlak.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan secara empiris dengan menggunakan teknik *Corrected Item–Total Correlation* melalui bantuan program SPSS, dengan batas minimum koefisien korelasi sebesar 0,30. Hasil pengujian menunjukkan bahwa item pernyataan memenuhi kriteria validitas. sehingga dinyatakan layak digunakan. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dan diperoleh nilai sebesar 0,700 yang termasuk dalam kategori cukup reliabel. Dengan demikian, instrumen dinyatakan memiliki konsistensi yang memadai dan dapat digunakan dalam penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu pretest sebelum pemberian reward dan posttest setelah penerapan reward dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat motivasi

belajar peserta didik. Uji prasyarat dilakukan melalui uji normalitas Shapiro–Wilk. Pengujian hipotesis menggunakan *Paired Samples T-Test* untuk mengetahui perbedaan skor motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, analisis *effect size* menggunakan Cohen's *d* dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari angket motivasi belajar yang diberikan kepada 91 peserta didik sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan reward pada pembelajaran Akidah Akhlak. Analisis data dilakukan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar peserta didik setelah perlakuan diberikan.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Peserta Didik

Variabel	N	Mean	SD	Min	Max
Pre	91	29,4	3,18	23	37
Post	91	34,2	2,51	29	40

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata skor motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 4,8 poin setelah pemberian reward. Nilai minimum posttest yang lebih tinggi

dibandingkan pretest menunjukkan bahwa peserta didik dengan motivasi rendah juga mengalami peningkatan. Selain itu, penurunan standar deviasi dari 3,18 menjadi 2,51 menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik menjadi lebih homogen setelah perlakuan.

Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro–Wilk untuk memastikan data berdistribusi normal sebelum dilakukan uji parametrik.

Tabel 2 Uji Normalitas Saphiro-Wilk

Variabel	Sig.
Pretest	0,108
Posttest	0,128

Hasil uji menunjukkan bahwa data pretest ($p = 0,108$) dan posttest ($p = 0,128$) berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik menggunakan Paired Samples T-Test.

Tabel 3 Hasil Uji Paired Sample T-Test

Perbandingan	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest- Posttest	-14,40	90	0,000

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Samples T-Test

untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah pemberian reward. Hasil analisis menunjukkan nilai $t(90) = -14,40$ dengan tingkat signifikansi $p < 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara skor motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Besarnya pengaruh perlakuan dianalisis menggunakan effect size Cohen's d. Hasil perhitungan menunjukkan nilai Cohen's d sebesar 1,51 yang termasuk dalam kategori pengaruh sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian reward tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki dampak yang kuat secara praktis terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian reward memberikan pengaruh yang signifikan dan berdampak kuat terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Palu. Hasil

pengolahan data memperlihatkan adanya kenaikan skor motivasi belajar setelah reward diterapkan, yang menandakan bahwa reward berperan sebagai bentuk penguatan yang efektif dalam kegiatan pembelajaran.

Nilai effect size yang tinggi mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut tidak hanya terlihat secara statistik, tetapi juga memiliki arti penting dalam praktik pendidikan. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang memanfaatkan reward dapat dijadikan salah satu pendekatan untuk mendorong motivasi belajar peserta didik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar melibatkan kelompok kontrol, menggunakan variasi jenis reward, serta memperluas jumlah sampel agar hasil yang diperoleh lebih mendalam dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Dawis, A. M., et al. (2023). *Pengantar metodologi penelitian*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Uno, H. B. (2016). *Model pembelajaran dalam praktik pendidikan* (Cetakan ke-1). PT Bumi Aksara.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. Macmillan.

- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.

JURNAL

- Azzahro, N. (2025). Penerapan pemberian reward personal dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar di MA Nurul Qur'an Jogoroto Jombang. *Millatuna: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 2(02).
- Fu'ad, S. N., et al. (2019). Upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui metode reward and punishment di MTs. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(2), 163.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511.
- Dewi, G. W. F., & Amin, T. H. M. (2023). Analisis dampak penerapan reward dalam pembelajaran matematika kelas V SDN 2 Terong Tawah. *Walada: Journal of Primary Education*, 1(2), 19–25.
- Fitriya, E., et al. (2025). Peran motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1056.
- Forester, B. J., et al. (2024). Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas.

- Quantitative Research: Data Reliability Test*, 4(3), 1814.
- Haerani, N., et al. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada anak usia dini. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 6(1), 235.
- Hamruni Syaddad, I. A. Z., & Intan Putri, D. I. (2021). Teori belajar behaviorisme dalam perspektif pemikiran tokoh-tokohnya. *Sustainability (Switzerland)*, 11.
- Iwan, H., & Ulfa, F. (2021). Efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karawang. *JPI_Rabbani*, 7(1), 1–8.
- Khairinal, F. K., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 382.
- Kiki Melita Andriani, Maemonah, & Wiranata, R. S. (2022). Penerapan teori belajar behavioristik B. F. Skinner dalam pembelajaran: Studi analisis terhadap artikel jurnal terindeks Sinta tahun 2014–2020. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1), 82.
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di era pandemi Covid-19. *Akademika*, 10(1), 147.
- Lutfi, A., & Winata, A. Y. S. (2020). Motivasi intrinsik, kinerja dan aktualisasi diri: Kajian konseptual perkembangan teori. *Pamator Journal*, 13(2), 196.
- Mukhamad, F. (2019). Teknik pengumpulan data penelitian. *Jurnal Keperawatan*.
- Musayyidi. (2019). Pemikiran pendidikan Prof. Dr. M. Athiyah Al-Abrasyi. *Jurnal Kariman*, 6(2), 246–247.